

BAB I

PENDAHULUAN

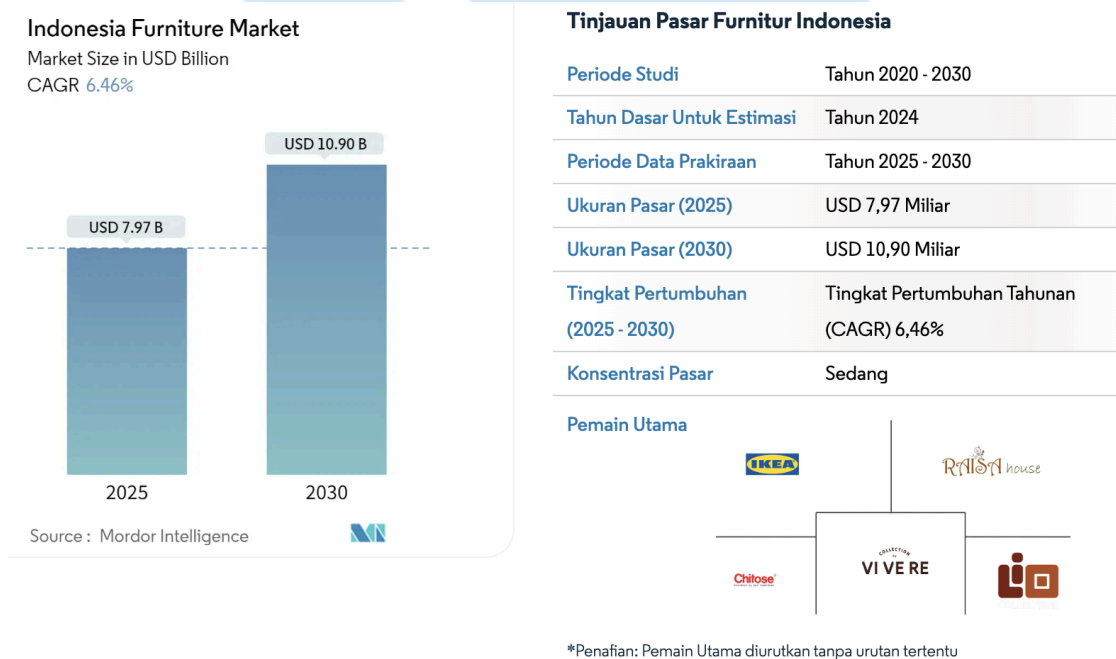
1.1 Latar Belakang

Industri global saat ini tengah mengalami transformasi signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan penerapan konsep Revolusi Industri 4.0. Digitalisasi, otomatisasi proses produksi, dan integrasi rantai pasok menjadi pendorong utama yang mengubah lanskap berbagai sektor industri, termasuk sektor manufaktur. Perubahan ini menuntut perusahaan untuk lebih efisien, produktif, dan akurat dalam pengelolaan sumber daya agar tetap kompetitif di pasar global.

Salah satu subsektor manufaktur yang menunjukkan pertumbuhan stabil dalam beberapa tahun terakhir adalah industri furnitur. Furnitur merupakan perabot rumah tangga yang memiliki berbagai fungsi, seperti tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat tidur, meja kerja, serta media penataan interior (Setiady & Salayanti, 2020). Berdasarkan data dari *Expert Market Research*, nilai pasar furnitur global pada tahun 2024 mencapai USD 660 miliar dan diperkirakan tumbuh rata-rata sebesar 4,9% per tahun sepanjang periode 2025–2034. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan permintaan terhadap produk furnitur yang tidak hanya fungsional, tetapi juga estetis dan berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan industri global dan pertumbuhan sektor furnitur dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan industri mebel. Potensi ini didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA) sebagai bahan baku, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif, serta keberagaman budaya yang mampu menghasilkan produk mebel dengan ciri khas tersendiri. Selain itu, dukungan pemerintah dan terbukanya akses pasar turut memperkuat daya saing industri ini (Gunadi, 2021). Potensi tersebut juga tercermin dalam perkembangan pasar furnitur nasional. Menurut Mordor *Intelligence*, ukuran pasar furnitur Indonesia diperkirakan mencapai USD 7,97 miliar pada tahun 2025 dan akan meningkat menjadi USD 10,90 miliar pada tahun 2030. Tingkat pertumbuhan

tahunan gabungan (CAGR) sebesar 6,46% selama periode 2025–2030 menunjukkan adanya peluang besar bagi industri furnitur Indonesia untuk terus berkembang serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional, baik di pasar domestik maupun global.



Gambar 1.1 *Indonesia Furniture Market*

Sumber: (Intelligence, 2024)

PT Sinar Mentari Sejahtera, yang berlokasi di Tangerang, Banten, merupakan salah satu pelaku usaha di sektor industri furnitur yang aktif mendukung pertumbuhan industri ini di Indonesia. Perusahaan mengolah bahan baku mentah menjadi produk furnitur siap pakai tanpa menggunakan merek tertentu. Produk-produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan ke berbagai toko furnitur. PT Sinar Mentari Sejahtera memproduksi beragam furnitur rumah tangga, seperti lemari pakaian, meja rias, tempat tidur, serta berbagai perabot lainnya yang telah dipasarkan ke wilayah Serang, Pandeglang, Garut, Bogor, Sentul, Cilegon, dan Tasikmalaya.

Dalam mendukung proses produksinya yang kompleks dan berkelanjutan, PT Sinar Mentari Sejahtera menerapkan sistem manajemen pengadaan (*purchasing*)

dan persediaan yang terstruktur, efektif, dan efisien. Peran *purchasing* dalam pengadaan tidak hanya terbatas pada tugas administratif pembelian, tetapi juga melibatkan penerapan strategi pengadaan yang efisien dan efektif guna menjamin bahwa setiap transaksi membawa manfaat optimal bagi perusahaan (Ardiansyah & Susanto, 2024). *Purchasing* berperan penting dalam menjamin ketersediaan bahan baku utama seperti kayu solid, lem kayu, cat, serta aksesoris pelengkap seperti engsel dan rel laci. Kelancaran produksi sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku yang berkualitas, harga yang kompetitif, dan waktu pengiriman yang sesuai. Aktivitas *purchasing* di perusahaan ini mencakup berbagai aspek strategis, mulai dari pemilihan dan evaluasi *supplier*, negosiasi harga dan ketentuan pengiriman, hingga pencatatan administrasi pembelian yang terdokumentasi secara sistematis.

Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen dengan peminatan *Operation*. Peminatan ini tidak hanya berfokus pada pengaturan aktivitas operasional, tetapi juga menekankan upaya menciptakan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien untuk menekan biaya operasional dan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Selain itu, melalui pemahaman terhadap manajemen *operation*, diharapkan penulis dapat meningkatkan produktivitas tanpa harus menaikkan biaya, misalnya dengan mengoptimalkan proses produksi agar menghasilkan lebih banyak output dengan sumber daya yang sama, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memutuskan untuk menjalankan program magang di PT Sinar Mentari Sejahtera yang telah menjalankan pengelolaan operasionalnya secara baik. Dalam pelaksanaan program magang di PT Sinar Mentari Sejahtera, penulis ditempatkan pada divisi *purchasing* dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai proses pengadaan bahan baku serta manajemen persediaan. Penempatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis penulis, khususnya dalam menganalisis kebutuhan bahan baku secara akurat dan efisien. Selain aspek teknis, program magang ini turut memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan *soft skills* yang

penting dalam dunia kerja profesional, seperti kemampuan komunikasi, penyelesaian masalah (*problem solving*), serta kerja sama dalam tim.

Selama menjalani kegiatan magang pada divisi *purchasing* PT Sinar Mentari Sejahtera, penulis mempelajari pentingnya pencatatan administratif dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Beberapa hal yang menjadi fokus utama adalah pencatatan harian *Purchase Order* (PO) untuk memastikan setiap transaksi pembelian terdokumentasi dengan jelas dan memudahkan pemantauan pengadaan bahan baku. Selain itu, penulis juga mempelajari pencatatan kategori barang, seperti *Accessories & Finishing*, yang berfungsi untuk mengelompokkan barang secara rapi sehingga memudahkan pengelolaan stok. Penulis juga mempelajari bagaimana cara mencatat nomor Bukti Terima Barang (BTB) untuk proses verifikasi kesesuaian barang yang diterima dengan pesanan yang tercantum dalam PO. Ketepatan dalam pencatatan ini berperan besar dalam mencegah kesalahan pemesanan, kekeliruan penerimaan, serta potensi kerugian akibat ketidaksesuaian barang. Selain itu, penulis juga mempelajari pentingnya merapikan faktur pajak agar seluruh dokumen yang berkaitan dengan transaksi pembelian tersimpan secara rapi dan mudah diakses saat dibutuhkan, sehingga mendukung proses audit, pelaporan pajak, serta menjaga akurasi administrasi keuangan perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dilaksanakannya program magang di PT Sinar Mentari Sejahtera:

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata, khususnya di bidang *Purchasing*.
2. Memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai proses pengadaan barang.
3. Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan stok dan administrasi pembelian.
4. Memperkenalkan penulis pada sistem dan prosedur yang diterapkan di PT Sinar Mentari Sejahtera.

Dengan demikian, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan program magang di perusahaan tersebut, sebagai berikut:

1. Menerapkan pengetahuan di bidang pengadaan barang dan manajemen persediaan.
2. Memahami proses pengadaan barang di PT Sinar Mentari Sejahtera.
3. Menambah wawasan tentang peran dan tanggung jawab staf *purchasing*.
4. Memenuhi persyaratan kelulusan program studi Manajemen Peminatan *Operation* di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang merupakan implementasi pembelajaran di dunia kerja nyata yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan guna memastikan kegiatan berlangsung secara tertib dan efektif. Adapun waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang dijelaskan sebagai berikut.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang dilaksanakan di PT Sinar Mentari Sejahtera yang berlokasi di Jalan Raya PLP Curug Km. 3.8 Gang Masjid No.99 Kampung Soka, Desa Cukanggalih, Tangerang, Banten. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 10 Februari 2025 dan akan berlangsung selama 4 bulan, yaitu hingga 10 Juni 2025, sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Adapun waktu pelaksanaan kerja magang di PT Sinar Mentari Sejahtera, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan secara tatap muka di kantor (*Work From Office/WFO*).
2. Jadwal kerja dilakukan setiap hari senin hingga sabtu dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.
3. Presensi dilakukan dengan cara scan *fingerprint* ketika waktu masuk dan pulang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Sinar Mentari Sejahtera mengikuti prosedur yang telah ditetapkan guna memastikan kegiatan berjalan dengan lancar, terarah, dan memberikan manfaat maksimal bagi kedua belah pihak, baik mahasiswa sebagai peserta magang maupun perusahaan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang di PT Sinar Mentari Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi mengenai tempat magang yang sesuai dengan ketentuan program MBKM.
2. Menemukan informasi terkait lowongan magang posisi *Purchasing* di PT Sinar Mentari Sejahtera.
3. Penulis mengirimkan CV kepada HRD PT Sinar Mentari Sejahtera.
4. HRD PT Sinar Mentari Sejahtera meminta surat pengantar magang (Formulir MBKM 01) dari Universitas.
5. Penulis melakukan permintaan untuk membuat surat pengantar magang (Formulir MBKM 01) kepada Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara dan mengirimkan surat pengantar magang (Formulir MBKM 01) kepada HRD PT Sinar Mentari Sejahtera.
6. Penulis diminta untuk melakukan wawancara di PT Sinar Mentari Sejahtera.
7. Penulis mendapatkan konfirmasi penerimaan magang pada tanggal 8 Februari 2025 dan mulai praktik kerja magang pada tanggal 10 Februari 2025.
8. Penulis mendaftarkan tempat magang pada website Kampus Merdeka Universitas Multimedia Nusantara.
9. Penulis membuat laporan kerja magang.
10. Penulis melakukan sesi bimbingan dengan dosen pembimbing magang dan revisi laporan kerja magang.
11. Laporan kegiatan magang diserahkan oleh penulis kepada Universitas Multimedia Nusantara dan PT Sinar Mentari Sejahtera.